

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini banyak sekali terjadi kasus hukum yang melibatkan akuntansi, seperti kasus besar yang membuat gempar dunia ekonomi yang hingga saat ini masih diingat oleh masyarakat luas yaitu kasus Enron yang merupakan perusahaan besar dan ternama di Amerika. Kasus ini melibatkan banyak pihak didalamnya mulai dari pihak internal perusahaan dan pihak eksternal auditor seperti KAP *big five* Artur Andersen ikut campur tangan dalam manipulasi yang terjadi.

Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai laporan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga adanya struktur *corporate governance* yang baik akan sangat menunjang penyusunan laporan keuangan yang baik pula. *Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antar dewan komisaris, direksi, dan manajemen agar tercipta keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan mekanisme *corporate governance* yang baik seharusnya sudah memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility*. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Beasley, 1996 dalam Oktadella

Bukan hanya pihak internal perusahaan, tetapi eksternal auditor juga turut bertanggungjawab terhadap kasus-kasus manipulasi akuntansi yang terjadi. Faktor independensi diduga memengaruhi integritas laporan keuangan dimana posisi akuntan publik sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan. Profesi auditor yang telah mendapat kepercayaan dari masyarakat juga mulai dipertanyakan apalagi didukung oleh adanya bukti terjadi tuntutan hukum terhadap kantor akuntan. Faktor yang juga diduga memengaruhi integritas laporan keuangan adalah audit *tenure* yaitu lamanya jangka waktu pemberian jasa audit terhadap klien tertentu oleh suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Flint (1988) dalam Astria (2011) berpendapat bahwa independensi akan hilang jika auditor terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, karena ini dapat memengaruhi sikap mental dan opini mereka. Kontribusi audit yaitu menyajikan akuntabilitas dan integritas laporan keuangan dengan memberikan pendapat yang independen. Seorang auditor tidak hanya menjaga independensinya saja, tetapi harus kompeten, dalam hal ini auditor yang memiliki banyak pengalaman seperti auditor yang spesialisasi dalam industri tertentu akan lebih ahli dan kompeten ketika mendeteksi manipulasi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Motivasi penelitian ini juga untuk menguji kembali pengaruh independensi, dan mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan karena ketidak konsistenan dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Susiana dan Herawaty (2007) dengan menggunakan data pada tahun 2003 menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Pembuktian ini

sejalan dengan temuan Mayangsari (2003) tetapi tidak sejalan dengan temuan Hardiningsih (2010) yang membuktikan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* yang dilakukan oleh beberapa peneliti juga terdapat ketidak konsistenan. Hardiningsih (2010) menyatakan bahwa keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Jama'an (2008) yaitu komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Hardiningsih (2010) juga menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini bertentangan dengan temuan Beasley (1996) dalam Hardiningsih (2010) dan temuan Jama'an (2008) yang menemukan pengaruh positif komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut serta berbagai pendapat dari penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH *TENURE*, INDEPENDENSI, MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari Hardiningsih (2010). Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dibuat mengikuti saran dan implikasi dari penelitian terdahulu. Perbedaan terletak pada penambahan variabel independen yaitu *tenure* dan spesialisasi industri auditor yang diduga berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Variabel *tenure* dalam penelitian ini juga

akan menginteraksi hubungan independensi dengan integritas laporan keuangan. Penelitian ini mengubah periode sampel dari tahun 2005 - 2008 menjadi tahun 2006 - 2011 karena periode amatan yang hanya empat tahun belum efektif dalam melihat lamanya audit *tenure*. Penelitian ini juga mengubah proksi dari independensi, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan *audit fee* sedangkan pada penelitian ini menggunakan ukuran KAP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *tenure* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah independensi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah *tenure* berpengaruh positif terhadap hubungan independensi dengan integritas laporan keuangan?
4. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?
7. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap integritas

8. Apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah *tenure* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk menguji apakah independensi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk menguji apakah *tenure* berpengaruh positif terhadap hubungan independensi dengan integritas laporan keuangan.
4. Untuk menguji apakah komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
5. Untuk menguji apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
6. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
7. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.
8. Untuk menguji apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dibidang teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang audit.

2. Manfaat dibidang praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan pelaksanaan GCG.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dukungan bagi auditor agar senantiasa meningkatkan kualitas auditnya, dan menerapkan independensi dalam laporan keuangan.